Satpol PP Garda Terdepan Pelaksanaan Prokes

KR-Judiman

Direktur Pol PP dan Linmas Kemendagri RI dan rombongan melihat kegiatan di Pasar Bantul.

BANTUL (KR) - Korps Praja Wibawa atau Jajaran Satpol PP yang kelahirannya ada di Yogya ini merupakan garda terdepan dalam melindungi masyarakat dari Covid-19. Satpol PP tugasnya melindungi kepentingan warga sesuai kebijakan Pemda wilayah masing- masing. Maka anggota Satpol PP harus selalu menjaga kesehatan diri dan patuh terhadap protokol kesehatan, karena selalu berinteraktif langsung dengan masyarakat.

Hal ini ditegaskan Direktur Polisi Pamong Projo (Satpol PP) dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) Kemendagri RI, Dr Bernhard E Rondonuwu SSos MSi, saat melakukan kunjungan kerja ke Kantor Induk Satpol PP Bantul untuk memonitor pelaksanaan dan kepatuhan masyarakat Bantul dalam menjalankan protokol kesehatan.

Di Kantor Satpol PP Bantul, Dr Bernhard memberikan pencerahan, pengarahan dan motivasi tugas kepada jajaran Satpol PP Bantul. "Jadikanlah diri saudara semua sebagai profil cermin masyarakat dalam setiap langkah kehidupan selalu menjalankan protokol kesehatan," pesan Bernhard.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Pol PP dan Linmas menerima kenangkenangan batik bercirikan Satpol PP dari Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta SSos MSi.

Setelah itu rombongan mengujungi Pasar Bantul dan toko swalayan di Kasihan untuk melihat dari dekat para pedagang dalam mematuhi protokol kesehatan. Di Pasar Bantul, Bernhard mendapat sambutan hangat dari para pedagang di Pasar Bantul yang menunjukkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Sementara, Kepala Satpol PP Bantul Yulius Suharta melaporkan, selama pandemi Covid-19 dan pemberlakuan PPKM, Satpol PP bersama jajaran TNI-Polri, Kejaksaan dan Dishub Bantul selaku Gakkum Gugus Kendali Covid-19 Bantul selalu kompak melakukan operasi Yustisi di tempat-tempat kerumunan warga. **(Jdm)-f**

BANTUL RAIH OPINI WTP SEMBILAN KALI

Komitmen Sajikan Laporan Keuangan

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan RI atas prestasi raihan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke sembilan kali berturut-turut. Penghargaan ini merupakan hasil atas audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2020.

Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY, Arif Wibawa di ruang kerja Bupati Bantul, Kamis (28/10). "Kami menyampaikan selamat dan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Bantul atas keberhasilannya meraih Opini WTP selama sembilan tahun berturut-turut," ungkap Arif Wibawa.

Penghargaan WTP tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas penyelenggaraan prinsip akuntansi keuangan dengan tepat dan skuntabel. "Pemerintah Kabupaten Bantul telah melaksanakan pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan prinsip tata kelola dan good governance yang baik dan benar, sehingga LKPD dapat disusun dengan akurat dan berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian," jelasnya.

Kakanwil Ditjen Perbendaharaan DIY berharap sinergi antara Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY dengan Pemkab Bantul dapat terus terjalin dengan baik.

Sementara Bupati Bantul mengemukakan, kepercayaan apresiasi ini sebagai wujud nyata komitmen Pemkab Bantul dalam menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. "Pencapaian atas perolehan WTP sembilan kali berturut-turut ini juga tidak lepas dari upaya dan komitmen seluruh kepala OPD di lingkungan Pemkab Bantul," paparnya.

Dengan adanya pemberian penghargaan WTP 9 kali berturut-turut yang diberikan oleh Kementerian Keuangan ini, Bupati Bantul berharap, kedepannya bisa lebih baik mendorong Pemkab Bantul untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan , khususnya penyusunan LKPD yang trasparan akuntabel dan profesional untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Penyerahan piagam penghargaan Opini WTP di ruang kerja Bupati Bantul.

KR-Istimewa

Petugas Satpol PP Kabupaten Bantul menghancurkan bangunan di Jalan Parangtritis Patalan yang dinilai melanggar.

Urai Kemiskinan Perlu Kontribusi Masyarakat

DLINGO (KR) - Momentum Hari Sumpah Pemuda tahun 2021, Kamis (28/10), dimanfaatkan puluhan pedagang kambing di Kapanewon Dlingo Bantul untuk menggelar bakti sosial. Spirit Hari Sumpah Pemuda diimplementasikan dengan memberikan bantuan kepada warga.

Koordinator bakti sosial, Wahyu, mengatakan program berbagi digelar bertepatan dengan momentum ulang tahun Komunitas Buntut Wedhos yang ke-2. Komunitas dengan jumlah anggota 30 orang ini menyisihkan uang hasil berjualan tiap minggunya.

Dana kemudian didonasikan pengadaan sembako untuk diberikan kepada warga yang membutuhkan. "Sudah rutin donasi diserahkan setiap bulan menyasar anak atau janda miskin yang belum tersentuh bantuan pemerintah," ujarnya.

Tak hanya itu, tiap tahun donasi dilakukan namun dengan jumlah yang lebih besar. "Kalau bulanan biasanya penerima donasi hanya sekitar 5 orang, tapi kalau pas ulang tahun bisa 150 penerima di Kapanewon Dlingo," jelasnya.

Sementara anggota komunitas lainnya, Walidi, mengatakan program tersebut tidak sekadar bentuk kepedulian pedagang kambing terhadap warga miskin. Tapi sebagai wujud syukur atas rezeki yang mereka dapatkan.

Sebelum sembako didistribusikan, Komunitas Buntut Wedhos menggelar doa bersama Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih. Bupati mengapresiasi komunitas tersebut yang sudah bersama pemerintah membantu warga kurang mampu.

Menurutnya kemiskinan di Kabupaten Bantul tidak dapat diurai sendiri pemerintah tanpa kerja bersama dan bantuan masyarakat.

"Saya berharap kegiatan Komunitas Buntut Wedhos ini dapat konsisten berjalan terus, jangan berhenti," jelasnya. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul Abdul Halim menyerahkan beras kepada warga.